

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan melalui uraian dari bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi tindakan suami mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri dan anak yang terjadi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada pasangan Sa dan Li. Sa seorang kepala rumah tangga yang bekerja sebagai sopir travel. Penghasilan Sa sebagai supir travel dalam sehari rata-rata Rp 600.000. dan itu adalah pendapatan kotor. Untuk biaya bahan bakar minyak sebesar Rp 300.000 dan uang yang diberikan kepada ibu Sa sebesar Rp 200.000 perhari atau dalam sekali tarikan/job. Sisa uang pegangan Sa yaitu Rp 100.000. jadi, pendapatan bersih Sa perhari nya sebesar Rp 100.000. Jika ditotalkan selama satu bulan pendapatan Sa sebesar Rp 3.000.000. Jadi Li sebagai istri dari Sa tidak mendapatkan bagian uang nafkah dari Sa.
2. Alasan suami mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri dan anak yang terjadi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terjadi karena suami merasa tidak enak kepada orang tua dalam memberi uang nafkah dengan jumlah yang sedikit. Orang tua suami yang memberikan modal dalam bekerja serta keluarga kecil suami yaitu istri dan anak tinggal dan makan dirumah orang tua suami. Sebagai bentuk jasa imbalan suami kepada orang tua, maka suami memberikan sebagian besar lebih uang nafkah kepada orang tua. Sehingga istri tidak mendapatkan bagian uang nafkah dan suami tidak memberikan bagian uang nafkah kepada istri karena istri memiliki penghasilan

sendiri dengan bekerja sebagai asisten rumah tangga. Hal tersebut yang menjadikan suami berpikir tidak apa-apa jika tidak memberi uang kepada istri.

3. Keharmonisan dalam rumah tangga suami yang mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Menurut data dari Informan sangat lah tidak bagus dan jauh dari kata tenang dan damai pada pasangan Sa dan Li. Terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara suami istri yang dapat disaksikan oleh informan maupun tetangga mereka. Hal tersebut bertentangan dengan salah satu tujuan perkawinan yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia, damai dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
4. Menurut hukum Islam tindakan suami mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri berdosa bagi suami jika tidak memberi nafkah kepada istri dan anak karena lalai akan kewajiban seorang suami. Walaupun dengan alasan ingin berbakti kepada orang tua dan ingin membalas jasa orang tua. Menurut pendapat Madzhab Syafi'i dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kewajiban dalam memenuhi nafkah orang tua berlaku apabila anak tergolong mampu dan kondisi orang tua dalam keadaan kekurangan dan tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan sendiri. Pada kasus ini orang tua Sa tergolong masih mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan ibu Sa lah yang memberikan modal Sa untuk bekerja. Jadi ketentuan kewajiban Sa menafkahi orang tua belum cukup memenuhi persyaratan. Sa sepantasnya memperhatikan istri terlebih dahulu dalam hal pemenuhan nafkah karena adalah seorang suami.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian terkait tindakan suami mendahulukan nafkah orang tua dari nafkah istri dan anak di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran bagi pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Untuk suami hendaklah terlebih dahulu memperhatikan kebutuhan nafkah istri meliputi pangan, sandang, dan papannya karena itu kewajiban suami yang harus ditunaikan dalam rumah tangga. Dalam berumah tangga juga suami harus bisa berbuat adil karena suami adalah kepala keluarga yaitu seorang pemimpin dan pelindung bagi keluarganya. Nafkah istri dan nafkah orang tua harusnya berjalan beriringan, tidak memilih satu dan yang lain untuk ditinggalkan. Hal ini harus diusahakan dengan sekuat mungkin dan seperti itulah agama menginginkan agar istri dan orang tua dapat hidup bahagia di rumah.
2. Untuk para istri janganlah kalian merasa tidak enak hati, merasa iri, dan cemburu terhadap suami yang ingin membantu dan memberi hadiah atau materi yang lain kepada ibu mertua. Sebagai wujudnya berbakti kepada orang tua untuk menyenangkan hati orang tua. Surga suami terletak pada orang tua dan surga istri terletak pada suami. Seharusnya sebagai seorang istri merasa senang dan mendukung atas perlakuan suami tersebut. Seorang istri tentunya juga akan menjadi seorang ibu, tentunya hal itu akan menjadi contoh yang baik kepada anak-anak kelak.